

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran yang dilakukan oleh seorang peneliti atau praktisi melalui model – model tertentu.<sup>1</sup>

Adapun dalam penelitian, metodologi penelitian di sini adalah merupakan sebuah proses dan prosedur yang harus dilakukan oleh semua orang yang akan melakukan sebuah penelitian, agar nantinya dapat mendapatkan sebuah data dan informasi, baru kemudian berproses untuk memperoleh sebuah jawaban dari permasalahan yang dipilih. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Suatu pendekatan yang dilaksanakan secara penuh untuk menganalisis makna dakwah “anti korupsi” dalam film Habibie & Ainun.

Menurut Noeng Muhadjir, metode penelitian kualitatif adalah metodologi penelitian yang membahas konsep teoritik berbagai kelebihan dan kelemahannya. Didalam karya ilmiah dilanjutkan dengan penelitian yang digunakan.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif non kancas dengan analisis semiotik. Secara Kata Semiotika sendiri berasal dari

---

<sup>1</sup> Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 49

<sup>2</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Yogyakarta : SIPPRES, 1996), h. 9

bahasa Yunani, *semeion* yang artinya tanda atau *seme*, yang berarti “penafsir tanda”. Semiotik adalah ilmu secara sistematis yang mempelajari tanda – tanda, lambang – lambang, sistem – sistemnya dan proses perlambangan.

Tanda merupakan kode atau sistem dimana lambang – lambang disusun, studi ini meliputi bagaimana kode – kode yang berbeda dibangun untuk bagaimana manusia mempersepsikan dunia, bagaimana manusia memberi makna atas realitas yang dihadapi. Untuk mempersepsikan, menstruktur dan memberi makna manusia menggunakan bahasa.

Secara istilah, semiotika adalah ilmu secara sistematis mempelajari tanda – tanda, lambang – lambang, sistem – sistemnya dan proses perlambangan. Lebih jelas dikemukakan Preminger, Semiotik adalah ilmu tentang tanda – tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat atau kebudayaan itu merupakan tanda – tanda.<sup>3</sup>

Alasan selanjutnya digunakan penelitian ini, bahwa objek yang akan dikaji untuk diungkap maknanya adalah lambang bahkan simbol yang ada dalam film “Habibie & Ainun” yang menceritakan tentang makna anti korupsi.

Adapun jenis penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang disajikan, menganalisis dan menginterpretasi

---

<sup>3</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012) h. 96

data yang berupa dialog dan adegan yang ada. Dimana dalam dialog dan adegan mengandung sebuah makna.<sup>4</sup>

Jenis penelitian deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati kemudian diarahkan pada suatu latar dan individu secara utuh, yang didalam penelitian ini lebih spesifik pada tayangan Film Habibie & Ainun.

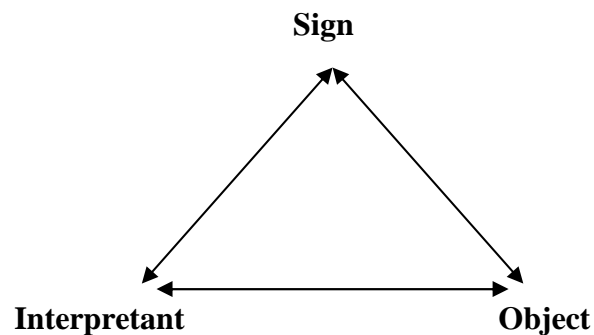
Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan analisis semiotik dengan menggunakan model analisis Charles Sander Peirce, dalam teori segi tiga makna (*triangle meaning*) yang terdiri atas *sign* (tanda), *object* (objek), dan *interpretant* (interpretant). Menurut Peirce, salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk oleh tanda. Sementara interpretant adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Apabila ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. Yang dikupas dari teori segitiga makna adalah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi. Hubungan segitiga makna Peirce lazimnya ditampilkan sebagai tampak dalam gambar berikut ini :<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Cholid Narbuku, *Metodologi Penelitian*, (Semarang : Bumi Aksara, 1997), h. 44

<sup>5</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media.....*, h.115

**Gambar 1.1**

Sumber : John Fiske, *Introduction to Communication Studies*, 1990

Teori didalam penelitian Kualitatif adalah sebagai penjelasan atau sebuah pintu gerbang untuk memulai sebuah penelitian. Karena hakekatnya penelititan ini diharapkan dapat memecahkan dengan lebih baik dengan menggunakan pikiran yang logis berdasarkan objek penelitian yaitu Film habibie & Ainun. Dan teori tersebut merupakan hubungan fakta atau pengaturan fakta menurut cara tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Analisis Semiotik. Kata Semiotika sendiri berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang artinya tanda atau *seme* , yang berarti “penafsir tanda”. Semiotik adalah ilmu ilmu secara sistematis yang mempelajari tanda – tanda, lambang – lambang, sistem – sistemnya dan proses perlambangan. Jika diterapkan dalam tanda – tanda bahasa, maka huruf, kata, kalimat tidak memiliki arti pada dirinya sendiri. Tanda – tanda itu hanya mengemban arti (*Significant*) dalam kaitannya dengan pembacanya.<sup>6</sup> Sedangkan secara istilah, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek – objek,

<sup>6</sup> Alex, Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya cet. 3, 2006), h. 16-17

peristiwa – peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Pembaca itulah yang menghubungkan tanda dengan apa yang ditandakan sesuai dengan konvensi dalam sistem bahasa yang bersangkutan. Lebih jelas dikemukakan Preminger , Semiotik adalah ilmu tentang tanda – tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena social / masyarakat atau kebudayaan itu merupakan tanda – tanda . Semiotik itu mempelajari sistem – sistem, aturan konvensi – konvensi yang memungkinkan tanda – tanda tersebut mempunyai arti.<sup>7</sup>

Menurut Peirce, sebuah tanda itu mengacu pada suatu acuan, dan representasi adalah fungsi utamanya. Hal ini sesuai dengan definisi dari tanda itu sendiri, yaitu sebagai sesuatu yang memiliki bentuk fisik, dan harus merujuk pada sesuatu yang lain tanda tersebut. Dalam pengertian semiotik, termasuk tanda adalah kata – kata , citra, suara, bahasa tubuh atau gesture dan juga objek.

Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis structural atau semiotic. Seperti dikemukakan oleh Van Zoest, film dibangun dengan tanda, tanda – tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Rangkaian pada gambar dalam sebuah film menciptakan imaji dan sistem penandaan. Karena itu, menurut Van Zoest, bersamaan dengan tanda – tanda arsitektur, terutama indeksikal, pada film terutama digunakan tanda – tanda ikonis, yakni tanda – tanda yang menggambarkan sesuatu. Memang, ciri – ciri gambar film adalah

---

<sup>7</sup> Alex, Sobur, *Analisis Teks Media....*, h. 96

persamaannya dengan realitas yang ditunjukkan pada gambar yang dinamis dalam film ikonis bagi realitas sosial.<sup>8</sup>

Analisis semiotik dalam hal ini bertujuan untuk mengungkapkan makna anti korupsi dalam film Habibie & Ainun. Sehingga diharapkan dapat memperoleh makna yang lebih dalam serta mengungkapkan fenomena yang tersembunyi digambar dan teks di dalam simbol. Pendek kata dalam penelitian ini akan ditulis masalah makna (*the problem of meaning*) bagaimana orang memahami pesan? Informasi apa yang dikandung dalam sebuah pesan?, masalah tindakan (*the problem of action*) atau pengetahuan tentang bagaimana memperoleh sesuatu melalui pembicaraan. Dan masalah koherensi (*the problem of* ) yang menggambarkan bagaimana membentuk suatu pola pembicaraan masuk akal (*logic*) dan dapat dimengerti (*sensible*).<sup>9</sup>

Dalam semiotik sosial ada tiga unsur yang menjadi perhatian penafsiran teks secara kontekstual yaitu :

- a. Medan wacana (apa yang dibicarakan). Dalam unsur ini menunjukkan pada hal yang sedang terjadi, apa yang dijadikan wacana bicara oleh tokoh dalam film Habibie & Ainun mengenai sesuatu yang terjadi di lapangan. Dalam film Habibie & Ainun yang menjadi medan wacana adalah tindakan gratifikasi yang dilakukan Sumohadi terhadap Habibie. Baik berupa jam tangan emas, cek kosong dan uang tunai serta penolakan gratifikasi yang diterima Habibie.

---

<sup>8</sup> Ratna Noviana, *Jalan tengah Memahami Iklan*, (Yogyakarta : Pelajar, 2001), h. 128

<sup>9</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*....,h. 148

b. Penyampai wacana (siapa yang berbicara). Dalam unsur ini menunjukkan pada orang – orang yang dicantumkan dalam teks dalam film Habibie & Ainun, sifat – sifat orang itu, kedudukan dan peran mereka. Dengan kata lain, siapa saja yang berbicara dan bagaimana sumber itu digambarkan sifatnya. Dalam film Habibie & Ainun yang menjadi penyampai wacana adalah :

- 1) Habibie, yang bersifat protagonis dimana tegas dalam mengambil keputusan, cerdas, bertanggungjawab, sederhana, disiplin, tidak mudah putus asa, berpendirian teguh, mandiri, serta penyayang. Habibie berperan sebagai penyelenggara negara yaitu sebagai MENRISTEK (Menteri Riset dan Teknologi) dan Presiden RI ke-3.
- 2) Ainun, yang bersifat protagonis dimana mandiri, setia, sabar, penyayang, tidak mudah menyerah. Ainun berperan sebagai Dokter spesialis anak dan sebagai ibu menteri serta kemudian menjadi ibu presiden.
- 3) Sumohadi yang bersifat antagonis dimana menghalakan cara yang tidak baik untuk memenangkan tender dengan memberikan gratifikasi, licik, ingin menang sendiri. Sumohadi berperan sebagai Pengusaha Besi.

c. Mode wacana (peranan bahasa yang digunakan). Dalam unsur ini menunjukkan pada bagian yang diperankan oleh bahasa, bagaimana seorang komunikator dalam film Habibie & Ainun menggunakan

bahasa untuk menggambarkan medan (situasi) dan pelibat (orang-orang yang dibicarakan), apakah menggunakan bahasa yang diperhalus atau hiperbolik, eufemistik atau vulgar.<sup>10</sup> Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang tegas dan tidak bertele-tele.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Terdapat banyak jenis dan sumber dalam penelitian untuk mendapatkan data, tetapi tidak semua jenis dan sumber data dapat digunakan karena harus disesuaikan dengan penelitian.

### **1. Jenis Data**

Data memiliki ciri – ciri yang dapat diklasifikasikan sesuai dengan maksud penelitian maupun sumber data yang digunakan. Maka jenis data yang digunakan peneliti adalah jenis data kualitatif teks media yaitu jenis data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian – uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Pada beberapa data tertentu, dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk tingkatan.<sup>11</sup>

Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis data kualitatif ini karena memang lebih sesuai untuk dijadikan acuan sebagai penelitian teks media yang sangat mendukung untuk mengungkap makna yang terkandung dalam film Habibie & Ainun untuk mengungkap makna anti korupsi.

---

<sup>10</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media ....*, hh. 151-152

<sup>11</sup> Lexy, J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif....*, h.27



## 2. Sumber Data

Adapun jenis sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Sumber data primer : Jenis data yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini adalah data deskripsi yaitu kaset DVD Film “Habibie & Ainun” untuk mendeskripsikan bagaimana pesan anti korupsi dalam dialog dan adegan dalam film layar lebar “Habibie & Ainun”.
- b. Sumber data sekunder : Merupakan data tambahan yang dapat melengkapi data yang sudah ada, seperti : novel, buku – buku referensi tentang dakwah, korupsi, serta situs lain yang berkaitan dengan film Habibie & Ainun dan sebagainya.

Dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dan dokumen yang berbentuk karya adalah karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>12</sup>

## C. Unit Analisis

Yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek atau sasaran penelitian (sasaran

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 329

yang dijadikan analisis atau fokus yang diteliti). Unit analisis dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, unit analisisnya berupa benda, yaitu peneliti akan memfokuskan penelitian dialog verbal maupun non verbal, *action* (wujud tindakan), setting, dan ilustrasi yang terdapat dalam film “Habibie & Ainun” dengan mengetahui makna anti korupsi yang terkandung dalam film tersebut. Dengan dibatasi pada subyek yang akan dikaji ini, diharapkan nantinya tidak akan melebar pada persoalan – persoalan yang jauh dari subyek – subyek tersebut. Selain itu, pentingnya unit analisis ini, agar validitas dan reabilitas dapat terjaga.<sup>14</sup>

#### **D. Tahapan Penelitian**

Untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan tahap – tahap penelitian yang dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu peneliti menyusun tahap – tahap penelitian yang lebih sistematis agar dapat diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Tahap – tahap penelitian tersebut adalah :

1. Mencari topik yang menarik perhatian. Dalam hal ini peneliti melakukan eksplorasi topik yang peneliti anggap menarik dan booming. Setelah dilakukan pemilihan dari berbagai topik yang menarik, akhirnya peneliti memutuskan film layar lebar Habibie & Ainun, karena menurut peneliti film yang sangat menarik karena mengangkat kehidupan pribadi presiden

---

<sup>13</sup> Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 56

<sup>14</sup> Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian.....*, h. 56

ketiga Indonesia BJ. Habibie yang menyedot jutaan penonton dalam satu minggu, serta terkandung pesan dakwah yang dibalut dalam drama romantis.

2. Melihat film secara seksama dan berulang – ulang serta membaca novel film ini untuk mengidentifikasi serta membuat rumusan penelitian yang hendak dicapai dari penelitian ini, topik tentang korupsi sangatlah menarik untuk diangkat sehingga peneliti memutuskan topik ini untuk dikaji.
3. Mengingat tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna pesan dakwah dan bagaimana pesan dakwah dalam film Habibie & Ainun, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan semiotik sebagai metode penelitiannya. Karena makna anti korupsi itu terdapat dalam dialog dan adegan film Habibie & Ainun dimana untuk mengungkap makna dalam dialog dan adegan sangat sesuai jika menggunakan semiotik.
4. Untuk menunjang penelitian yang diteliti, maka peneliti melengkapi dan membaca referensi terkait dengan masalah yang akan diteliti.
5. Klasifikasi data dan identifikasi teks dan adegan yaitu penentuan teks dan adegan Habibie & Ainun serta memberikan alasan mengapa teks dan adegan makna dari “anti korupsi” dipilih peneliti. Dalam hal ini peneliti menentukan teks dan adegan film Habibie & Ainun yang diangkat sesuai dengan rumusan masalah.
6. Menetapkan analisis data yang didasarkan pada aspek ideology, interpretan, kelompok, aspek sosial, komunikatif tidaknya sebuah pesan yang terkandung dalam film tersebut hingga pada intekstualnya.

7. Menarik kesimpulan dengan membuat laporan penelitian yang sudah sistematis dan disetujui oleh pembimbing penelitian serta dijilid.